

**REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO “6 PEMUKA
AGAMA JADI SATU DI LEBARAN” DI KANAL YOUTUBE DEDDY
CORBUZIER**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Muammar Asnafi

NIM 20102010101

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A

NIP.19910322 202012 2 011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-572/Un.02/DD/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO "6 PEMUKA AGAMA
JADI SATU DI LEBARAN" KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUAMMAR ASNAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010101
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

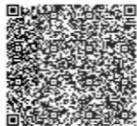
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dian Eka Permasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6826ed5376285



Penguji I
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 67dd92660772e



Penguji II
Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 68249d6f0f5b7



Yogyakarta, 18 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 682d7e81e7531

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muammar Asnafi

NIM : 20102010101

Judul Skripsi : REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO "6 PEMUKA AGAMA JADI SATU DI LEBARAN" DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.


Yogyakarta, 05 Maret 2025

Pembimbing,

Mengetahui:

Ketua Prodi,


Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A
NIP.19910322 202012 2 011


Saptoni, M.A.
NIP.19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammar Asnafi
NIM : 20102010101
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO “6 PEMUKA AGAMA JADI SATU” DI LEBARAN DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Yang menyatakan,



Muammar Asnafi

NIM : 20102010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada almameter UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Kepada NKRI, Ilmu Pengetahuan, serta Dunia.

Dengan penuh ketulusan hati, penulis mempersembahkan penelitian ini kepada orang-orang terdekat penulis yang selalu menyemangati dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tidak lupa penulis persembahkan penelitian ini kepada kedua orang tua, kakak, serta adik penulis yang tidak pernah menyerah dan lelah untuk terus mendukung penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**"Hidup bukan tentang menunggu badai reda, tapi tentang menari di
tengah hujan."**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya selaku penulis tuturkan kehadirat Allah SWT yang dengan karunia dan hidayah Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Representasi Toleransi Beragama Dalam Video “6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran” Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Roland Barthes). Sholawat dan salam tak lupa saya tuturkan kepada Nabi seluruh Umat, Nabi Muhammad SAW.

Penulis juga mengucapkan beribu kata terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama masa penelitian ini yang menyadarkan penulis akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, berbuhung saya manusia bukan nabi maka dari itu jauh dari kata sempurna, sekali lagi terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Abdul Hamid dan Ibu Rosmawati, beribu ucapan terimakasih mungkin belum cukup membalas semua jasanya selama ini. Terimakasih tertulis penulis ucapkan atas dukungan dan dorongannya selama ini karena setiap langkah yang penulis ambil tidak pernah lepas dari doa dan dukungan ayah dan ibu penulis
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph. D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, M.A.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Saptoni, M.A. terimakasih atas nasehat dan masukan yang diberikan selama masa perkuliahan ini.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A. yang telah memberikan dukungan moral dan akademik kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai pada waktunya
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama menjalani masa studi.

8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Kaka Nurradinah, hisbullah dan ikramullah selaku saudara kandung tercinta yang setia menghibur serta memberi sedikit pemasukan uang yang berguna
10. Sahabat dengan umur dan angkatan yang sama dribasuni, fat, arini tomoho yang selalu menemani saya dalam suka dan duka
11. Teman teman hajurosaga seperti selvi, muti, sabil, arin, indri, dan lain-lainnya yang selalu ada dan membantu walaupun dengan bantuan yang tidak terlalu membantu
12. Teman teman LOL, papih dapong, ijul, jay, jasmin, kak vj, ainin, yani, riska, priska, aida, sures, dan lain-lain yang telah membantu penulis dalam mencari jati diri.
13. Saudara seperantauan, wei, ado, apa, bang wahyu, bang sarhan, bang muksal, bang robi, bohyo dan yang lain yang telah bersedia menerima saya dan membantu saya dari awal saya melangkah ke jogja.
14. Saudari seperantauan, kak chaira, kak isra dan kaka-kaka yang lain yang selalu mengajak penulis refresing untuk meringankan beban pikiran yang menumpuk.
15. Teman-teman seperjuangan di KPI angkatan 2020, teman-teman rhetor, dan pramuka
16. Terakhir, penulis sampaikan terima kasih banyak buat diri sendiri yang berhasil bertahan dan melewati semua fase yang dihadapi serta melawan rasa malas yang begitu besar. Terima kasih untuk tetap semangat sampai akhir dan tidak berputus asa dalam mengerjakan skripsi ini.

Dengan semua hal yang telah diberikan kepada penulis, tak seberapa ucapan terima kasih yang dapat disampaikan, semoga Tuhan yang Maha Esa membalas dengan sesuatu yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih diperlukan banyak perbaikan, maka dari itu, penulis terbuka dan mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini.

Yogyakarta, 17 November 2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indonesia adalah negara majemuk yang memiliki 6 agama yang berbeda, dari tahun 2019 podcast merupakan media yang sangat populer, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dengan mengangkat tema toleransi beragama dapat berdampak untuk membentuk persepsi masyarakat tentang saling menghargai perbedaan agama, Penelitian ini membahas representasi toleransi beragama dalam video YouTube berjudul "6 Pemuka Agama Jadi Satu di Lebaran" di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Video ini juga menampilkan perwakilan dari 6 pemuka agama di Indonesia yang berdiskusi mengenai toleransi dan kebersamaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam video tersebut, Hasil penelitian menunjukkan bahwa video ini merepresentasikan toleransi beragama melalui dialog yang menekankan pentingnya menghormati perbedaan, menjalin hubungan harmonis antarumat beragama, serta menolak sikap diskriminatif. Konsep toleransi dalam video ini tidak hanya sebatas membiarkan perbedaan, tetapi juga mengakui keberadaan dan validitas agama lain. Video ini juga menunjukkan bahwa media digital, khususnya YouTube, dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan pesan toleransi dan moderasi beragama, Penelitian ini berkontribusi dalam kajian komunikasi dan dakwah digital, serta memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya membangun kerukunan antaragama.

Kata kunci: **Toleransi beragama, YouTube, semiotika Roland Barthes, representasi.**

ABSTRACT

Indonesia is a pluralistic country with 6 different religions, since 2019 podcasts have been a very popular media, this study aims to see whether raising the theme of religious tolerance can have an impact on shaping public perception about respecting religious differences, This study discusses the representation of religious tolerance in a YouTube video entitled "6 Religious Leaders Become One in Lebaran" on Deddy Corbuzier's YouTube channel. This video also features representatives from 6 religious leaders in Indonesia discussing tolerance and togetherness. This study uses a qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis to identify the meaning of denotation, connotation, and myth contained in the video, The results of the study show that this video represents religious tolerance through dialogue that emphasizes the importance of respecting differences, establishing harmonious relationships between religious communities, and rejecting discriminatory attitudes. The concept of tolerance in this video is not only limited to allowing differences, but also recognizing the existence and validity of other religions. This video also shows that digital media, especially YouTube, can be an effective means of spreading messages of religious tolerance and moderation. This research contributes to the study of digital communication and preaching, and provides insight for the public about the importance of building interfaith harmony.

Keywords: *Religious tolerance, YouTube, Roland Barthes' semiotics, representation.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	14
1. Teori Semiotika Roland Barthes.....	15
2. Teori Representasi Stuart Hall.....	18
3. Toleransi beragama.....	20
G. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis penelitian.....	22
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Teknik Analisis Data.....	25
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM.....	31

A. Biografi Habib Hussein bin Ja'far Al-Khadar.....	31
B. Biografi Onadio Leonardo.....	32
C. Kanal YouTube Deddy Corbuzier	33
D. Program Login.....	35
E. Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	37
BAB III PEMBAHASAN	39
A. Data dan Temuan Penelitian	39
a) Scene 1	39
b) Scene 2	41
c) Scene 3	42
d) Scene 4	43
e) Scene 5	45
f) Scene 6	46
g) Scene 7	48
h) Scene 8	51
i) Scene 9	53
B. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Pada Representasi Makna Toleransi Beragama Dalam Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	54
1. Makna Denotasi Toleransi Beragama Pada Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	54
2. Makna Konotasi Toleransi Beragama Pada Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	60
3. Makna Mitos Toleransi Beragama Pada Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	67
C. Representasi Makna Toleransi Beragama Dalam Video 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran	73
1. Penerimaan.....	74
2. Penghargaan	76
3. Kesabaran.....	78
4. Kebebasan dan kerja sama	81
BAB IV PENUTUP	84

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1	tabel teori semiotika roland barthes	16
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kolom komentar pada YouTube login eps 30.....	3
Gambar 2 poster video YouTube login eps 30	7
Gambar 3 Kerangka Teori.....	25
Gambar 4 Teknik Analisis.....	28
Gambar 1 5 Scene 1	39
Gambar 1 6 Scene 2	41
Gambar 7 Scene 3	42
Gambar 8 Scene 4	43
Gambar 9 Scene 5	45
Gambar 10 Scene 6	46
Gambar 11 Scene 7	48
Gambar 12 Scene 8	51
Gambar 13 Scene 9	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan negara yang memiliki keberagaman yang sangat banyak seperti ras,suku,budaya,bahasa dan agama, setidaknya ada sekitar 300 suku dengan 200 bahasa daerah yang berbeda serta 6 agama di indonesia yaitu islam, kristen, katolik, budha, hindu dan konguchu seperti yang dilansir oleh tirtto.id¹, karena keberagaman ini lah indonesia menjadi salah satu negara yang banyak dikunjungi oleh para turis asing terlepas dari indahnya alam indonesia hal ini dijelaskan oleh Andri Yanto penulis dari media IDN TIMES yang berjudul 5 Alasan Mengapa Indonesia Menjadi Tujuan Favorit Wisatawan Asing dan keberagaman suku dan budaya menjadi salah satunya², namun keberagaman yang banyak juga tidak bisa mencegah masyarakatnya dari konflik, konflik yang ada di indonesia juga terbilang banyak apalagi terkait konflik agama, hal ini bukanlah konflik baru di indonesia namun sudah terjadi dari dulu, kasus yang lumayan terkenal seperti tragedi poso dan tragedi ambon yang mendapat banyak korban hanya gara-gara kesalahpahaman, tragedi ini banyak diliput dimedia salah satunya yaitu kompas.com yang berjudul Konflik Poso: Latar Belakang, Kronologi, dan Penyelesaian.³

¹ Mengetahui Keberagaman Sosial Budaya hingga Agama di Indonesia, <https://tirtto.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-hingga-agama-di-indonesia-gh6b> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)

² 5 Alasan Mengapa Indonesia Menjadi Tujuan Favorit Wisatawan Asing <https://www.idntimes.com/travel/destination/andri-andreas-1/alasan-indonesia-menjadi-tujuan-favorit-wisatawan-asing-c1c2> . (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

³ Konflik Poso: Latar Belakang, Kronologi, dan Penyelesaian <https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/30/100000279/konflik-poso-latar-belakang-kronologi-dan-penyelesaian> . (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

Dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2⁴ disebutkan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya sendiri-sendiri dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya". Dengan berbagai macam latar belakang suku, budaya, dan agama yang berbeda seharusnya berbagai unsur ini memahami posisi dan porsinya masing-masing. Akan tetapi, kenyataannya sampai saat ini masih ada masyarakat yang belum memahami batasan toleransi yang baik dan benar. Dalam islam Allah telah menyeru dan membimbing toleransi kepada manusia melalui Al-Qur'an untuk bertanggung jawab terhadap keyakinan dan perbuatan, seperti yang terdapat dalam surat Al-Kafirun ayat 6 yang berbunyi⁵ :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ

"Untukmu agamamu dan untukku agamaku." (QS. Al-Kafirun Ayat 6).

kebebasan memilih dan menjalankan keyakinan tanpa adanya paksaan, saling menghargai dan menghormati keyakinan, serta berlaku adil dan berbuat baik kepada sesama. Semua hal tersebut merupakan kewajiban manusia sebagai Abdullah dan Khalifatullah untuk memelihara kerukunan dan perdamaian seluruh dinamika kehidupan di muka bumi.⁶ Pembahasan tentang agama selalu menjadi sensitif untuk dibicarakan karena masih banyak yang belum memahami arti dari toleransi beragama namun salah satu video di YouTube berjudul 6 pemuka agama jadi satu di lebaran⁷ yang dibawakan oleh habib jakfar dan onad menuai banyak pujian. Bentuk komunikasi yang ditampilkan dapat memberikan gambaran tentang bentuk komunikasi, dalam bentuk komunikasi, terdapat bentuk komunikasi Islam yang dimana komunikasi Islam tidak dapat dilepaskan dengan wahyu kenabian, sehingga

⁴ Undang-undang tahun 1945 pasal 29 ayat 1, tentang kemerdekaan

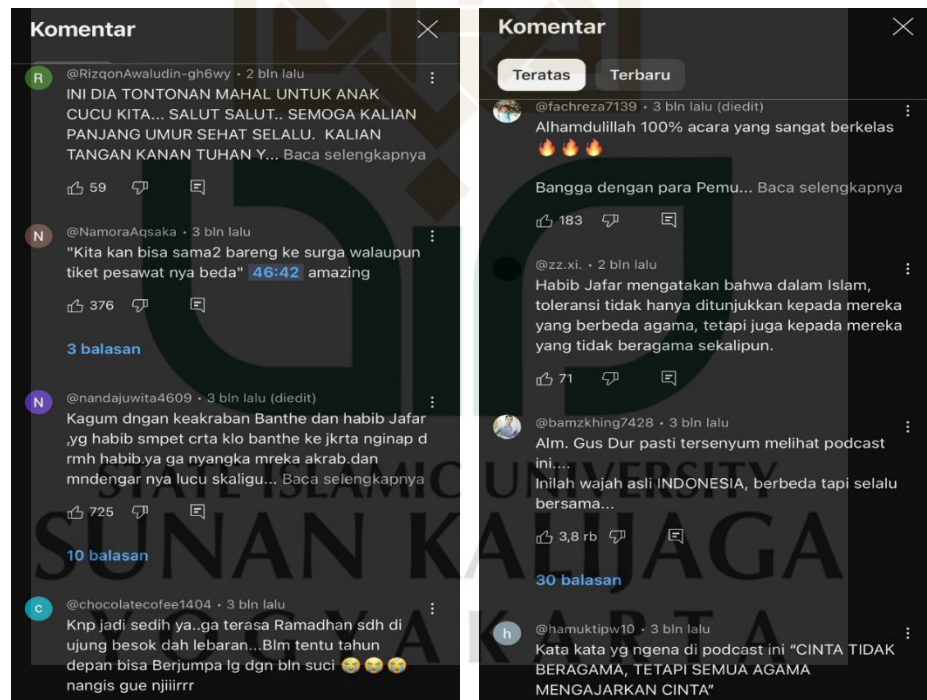
⁵ Al-quran, 109:6, semua terjemahan al-quran di skripsi ini diambil dari website nuonline, <https://quran.nu.or.id/al-kafirun/6> (diakses pada tanggal 20 Maret 2025)

⁶ Muhammad Rifqi fachrian, *Toleransi antarumat beragama dalam Al-Qur'an : (telaah konsep pendidikan Islam)*, Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2018

⁷ 6 pemuka agama jadi satu dilebaran login eps 30, <https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=0Fdhd-MfMy9XTGK5> (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

corak komunikasi Islam dapat menyentuh transcendental yang pada komunikasi umum hampir tidak tersentuh.⁸

Hal itu karena pemahaman yang mereka berikan terkait toleransi beragama bukan hanya melihat dari kacamata islam namun juga dari kacamata kristen, protestan, hindu, budha dan juga konguchu terlihat dari terdapat 16 ribu lebih komentar pada video tersebut seperti komentar dari akun YouTube fachreza7139 Alhamdulillah 100% acara yang sangat berkelas, Bangga dengan para Pemuka Agama yang selalu menebar kedamaian, kenyamanan, ketentraman, menghormati, menghargai antar umat beragama lainnya dan juga komentar lain seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 1 kolom komentar pada YouTube login eps 30

Sumber: akun YouTube Deddy Corbuzier⁹

⁸ Taufik Rachman dan Pawestri Kusumo Arum, “Etika Komunikasi dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal, dan Kelompok Kecil)”, *HIKMAH*, 16.2 (2022): 35-54.

Sejatinya dengan pemahaman akan rasa perbedaan menjadikan kita semua lebih peka dan merasa penting adanya tenggang rasa dan toleransi yang kuat sehingga kita semua dapat merasakan, melihat, mendengar, mengerti, memahami serta mengurangi perdebatan apapun yang tidak diperlukan.

Pembahasan dan pemahaman terkait toleransi beragama sangat penting untuk di pelajari karena tidak sedikit kasus di indonesia yang terjadi karena kurangnya toleransi beragama, salah satu kasusnya yaitu kasus umat kristen di padang yang diintimidasi dan dibubarkan saat kebaktian, kasus ini terjadi pada 29 agustus 2023, Juni yang merupakan seorang buruh harian lepas, mengontrak sebuah rumah di Kampung Nias 3, Padang, sejak awal Juli 2023. Pada 29 Agustus, Juni mendapat giliran menjadi tuan rumah ibadah kebaktian jemaat GBI Solagracia, Sebanyak 15 jemaat GBI memulai kebaktian sekitar pukul 20.10 WIB. Mereka bernyanyi dan berdoa. Ketika itulah seorang perempuan yang tinggal di belakang rumah kontrakan tersebut mendatangi para jemaat “Saya mendengar suara ibu itu [pelaku] dari belakang rumah kami. Dia sambil berteriak, sambil datang ke rumah kami, sambil memecahkan jendela kami,” terang Juni kepada wartawan Halbert Chaniago yang melaporkan untuk BBC News Indonesia dari Padang.¹⁰

Bukan hanya itu, di indonesia pendirian rumah ibadah juga masih sulit Direktur Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Paramadina, Ihsan Ali Fauzi, mengatakan pendirian dan pengelolaan rumah ibadah di Indonesia masih memicu kontroversi di sejumlah daerah. Merujuk pada catatan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) ada beberapa kasus penolakan gereja dan masjid. Di antaranya penolakan pembangunan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) di Kabupaten Malang, Jawa Timur pada Maret 2023, Kemudian terjadi penutupan Gereja Protestan

⁹ Kolom komentar pada YouTube deddy corbuzier(login eps 30)
https://www.YouTube.com/watch?v=5ACmPpEPWks&list=PLe_K9e2LM-ilpMuQv7vyrKds0FdjBznFp
(diakses pada tanggal 30 juli 2024)

¹⁰ Kronologi umat Kristen di Padang diintimidasi dan dibubarkan saat kebaktian,
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd1g75exgkdo> (diakses pada tanggal 05 juni 2024)

Simalungun (GKPS) di Purwakarta, Jawa Barat pada April 2023¹¹. Ada juga penutupan sementara Gereja Kristen Jawa di Banjarsari, Solo, Jawa Tengah pada Juni 2023 dan penolakan pembangunan vihara di Cimacan, Cianjur, Jawa Barat pada Agustus 2023.¹²

Dalam buku modul sosialisasi toleransi beragama karya M Yusuf Wibisono dan Mochamad Ziaul Haq halaman 32 menjelaskan semua agama mengajarkan doktrinnya tentang kebaikan dan kedamaian hidup manusia, Islam mengajarkan kasih sayang(rahmat) bagi seluruh alam, kristen mengajarkan cinta kasih, buddha mengajarkan kesederhanaan, konfusianisme mengajarkan kebijaksanaan, boleh jadi agama-agama lokal (indigenous religions) pun mengajarkan tentang keharmonisan dalam setiap kehidupan yang ditandai dengan semangat mempertahankan kesemimbangan alam, asumsi dasarnya adalah hampir semua agama selalu mengajarkan tentang hubungan yang serasi antara makhluk hidup di muka bumi ini dengan model atau cara yang mereka anggap paling tepat.¹³

Dikutip dari artikel yang ditulis oleh Dwi Kurnia Rahmadhani berjudul “Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier” Roland Barthes mengatakan bahwa pola pikir manusia yang melandasi terbentuknya suatu pemahaman akan membentuk suatu makna. Barthes menyatakan bahwa bahasa merupakan tanda yang mencerminkan sebuah asumsi dari suatu masyarakat dan waktu tertentu. Barthes mengungkapkan bahwa semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk menafsirkan suatu tanda, yang mana bahasa juga termasuk dalam susunan atas tanda-tanda yang

¹¹ Bupati Purwakarta segel gereja GKPS, pengurus gereja: 'Kami ingin ibadah Paskah di gereja sendiri', <https://www.bbc.com/indonesia/articles/crg0jvev11zo> (diakses pada tanggal 06 agustus 2024)

¹² Kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia tahun 2023: Pendirian rumah ibadah masih sulit, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cl79dv4x8lzo> (diakses pada tanggal 05 juni 2024)

¹³ M Yusuf Wibisono dan Mochamad Ziaul Haq, sosialisasi toleransi beragama, prodi s2 study agama agama, 2020, hlm.32.

memiliki pesan tertentu di masyarakat, apabila komunikasi yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan otomatis pesan yang ingin disampaikan juga tidak akan tersampaikan oleh karena itu pentingnya pembahasan terkait toleransi beragama dari para ahli untuk memberikan pemahaman yang sesuai¹⁴

Program login yang dibawakan Habib Ja'far dan Onad diunggah di akun YouTube Deddy Corbuzier yang merupakan channel podcast terbesar di Indonesia dengan 22,8 juta subscriber¹⁵, program login dibuat pada bulan Ramadhan dengan total 30 episode sesuai dengan jumlah hari puasa Ramadhan¹⁶, Yang membuat video ini semakin menarik karena pembawaan yang santai dan tidak kaku yang membuat penonton tidak bosan karena diselengi dengan canda dan tawa, pemahaman yang diberikan juga mudah untuk dimengerti, aplikasi YouTube menjadi salah satu aplikasi yang paling mudah digunakan untuk menyiarkan dakwah saat ini mengingat penggunaannya yang tersebar di seluruh dunia, program login juga diciptakan guna untuk memberikan pemahaman tentang agama yang dilakukan khusus pada bulan Ramadhan setiap tahunnya, konsep yang disajikan juga terkesan ngomong santai dan tidak terasa formal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Dwi Kurnia Rahmadhani, *Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Tolerasimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier*, skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023, hlm.23.

¹⁵ Deddy corbuzier, <http://www.YouTube.com/@corbuzier>

¹⁶ Deddy corbuzier, <https://youtu.be/rcFGSG3r9No?si=vSXmWS8c9exkf1FV>



Gambar 2 poster video YouTube login eps 30

Sumber : akun YouTube Deddy Corbuzier¹⁷

Video ini sudah diupload pada 9 april 2024 dan ditonton oleh 6,6 juta orang, video ini juga merupakan satu-satunya video di YouTube di indonesia yang membahas toleransi beragama dengan langsung menghadirkan ke 6 pemuka agamanya dalam satu frame kamera untuk merepresentasikan toleransi beragama, pada video yang lain banyak yang juga membahas tentang toleransi beragama namun hanya dari satu atau dua tokoh agama beberapa contohnya seperti video YouTube toleransi beragama bersama Gus Baha, sumber YouTube NU CHANNEL, Gus Baha menjelaskan bahwa.¹⁸, Orang yang berilmu pasti melahirkan sikap dan toleransi merupakan salah ajaran agama yang harus dijalankan, gus baha juga menceritakan kisah nabi ibrahim yang dikenal sebagai Abu Dyuuf karena caranya dalam memuliakan tamu namun pada suatu hari ada tamu yang beragama majusi yang bertamu namun pemahaman Nabi Ibrahim saat itu adalah memuliakan dan memberi makan tamu yang seagama dengannya kemudian tamu itu pun pergi, setelah itu allah

¹⁷ 6 pemuka agama jadi satu di lebaran,

<https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=oFsf3HdXExrJy1yH> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)

¹⁸ Batasan toleransi beragama Bersama gus baha,

https://youtu.be/XMdEi2BpCos?si=C_TR5Tn3cFreK55w (diakses pada tanggal 30 juli 2024)

memberi wahyu kepada nabi ibrahim bahwa tamu itu berusia 50 tahun dan selama itu aku tetap memberinya makan tanpa ada syarat harus islam sedangkan kamu memberi makan sehari aja namun memberikan syarat harus islam, setelah itu Nabi Ibrahim langsung mencari ahli majusi tadi, meminta maaf dan menjamunya kembali dirumahnya.

Video YouTube toleransi beragama dalam islam bersama Buya Yahya, dikanal YouTube Al-Bahjah TV.¹⁹ Buya Yahya menjelaskan toleransi adalah bagaimana anda tidak boleh memaksa orang lain untuk mengikuti anda dalam urusan anda terutama dalam hal keagamaan seperti memaksa non muslim untuk mengikuti perayaan lebaran, maulid atau acara keagamaan lainnya. Namun bila diundang ke acara agama lain seperti natal dan itu tanpa paksaan maka datanglah namun datanglah dihari yang berbeda supaya tidak ikut mengagungkan tuhan yang tidak kita imani.

Video YouTube toleransi bersama Najwa shihab dan M. Quraish shihab dikanal YouTube Najwa shihab,²⁰ Ustad M. Quraish Shihab menjelaskan toleransi itu intinya menghormati pendapat pihak lain, sikap pihak lain, ajaran pihak lain, walaupun kita tidak setuju, toleransi itu adalah mundur selangkah demi mencapai hubungan harmonis, tetapi tidak mengorbankan prinsip hal ini juga dicontohkan oleh nabi karena islam merupakan ajaran yang lurus tetapi penuh dengan toleransi seperti kisah nabi yang melakukan perjalanan umrah dari madinah ke mekkah, sebelum masuk ke mekkah mereka dihadang tidak boleh masuk dan terjadilah dialog perdamaian yang berisi misfire selama sepuluh tahun, ketika nabi menyuruh saidina ali menulis kalimat basmalah dalam perjanjiannya tapi hal itu tidak diperbolehkan oleh pihak kaum musyrik kemudian nabi sendiri yang menghapus kalimat basmalah dan menggantinya dengan kalimat lain bahkan nabi juga menghapus kalimat rasulullah

¹⁹ Toleransi beragama dalam islam Bersama buya yahya,
https://youtu.be/ODlrNpghjpk?si=mDtMaNnbgS_BsaeE (diakses pada tanggal 30 juli 2024)

²⁰ Toleransi bersama shihab dan shihab,
<https://youtu.be/CKzICupZopI?si=ouFUd7BeTvy5dqXd> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)

dalam perjanjian itu dan menggantinya dengan Muhammad putra Abdullah. Walaupun para sahabat sulit untuk menerimanya.

Dari video login eps 30 ini peneliti menggunakan teori representasi struat hall dengan melihat bagaimana pendekatan secara Intensional. Penelitian terkait toleransi beragama sudah banyak diteliti namun hasil yang muncul selalu berbeda karena perkembangan zaman yang menimbulkan masalah-masalah baru apalagi penelitian yang dilakukan peneliti merupakan satu-satunya penilitian yang membahas toleransi beragama dari 6 pemuka agamanya lansung sehingga menjadi sumber yang bisa dipercaya, seperti penelitian Representasi Toleransi Beragama Pada Orasi Kebangsaan Gus Miftah Di Peresmian Gereja Bethel Indonesia (Gbi), yang diteliti oleh Wahyu Agung Prasongko Dari Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya pada tahun 2022²¹, penelitian ini hanya membahas pandangan dari satu tokoh agama.

Secara khusus penelitian ini berfokus pada bagaimana para pemuka agama menjelaskan apa itu toleransi dari perspektif agamanya masing-masing, melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk merepresentasikan pemahaman toleransi beragama dari ke 6 pemuka agama yang membentuk pola pikir dan tindakan yang sesuai dengan nilai toleransi, khususnya di era digital yang didominasi oleh media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes kualitatif deskriptif Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis menilai perlu dilakukannya penelitian secara mendalam pada aspek pembahasan mengenai toleransi beragama. Maka penulis terpacu untuk melakukan penelitian yang berjudul “REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO YOUTUBE 6 PEMUKA AGAMA JADI SATU DI LEBARAN DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

²¹ Wahyu Agung Prasongko, *Representasi Toleransi Beragama Pada Orasi Kebangsaan Gus Miftah Di Peresmian Gereja Bethel Indonesia (Gbi) Amanat Agung Jakarta Utara*, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2022

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana representasi toleransi beragama dalam video 6 pemuka agama jadi satu di lebaran menggunakan gaya analisis Semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana representasi makna toleransi beragama dalam video 6 pemuka agama jadi satu di lebaran dengan gaya Analisis Semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis,
merupakan suatu sumbangsih pemikiran dalam menambah pembendaharaan kajian komunikasi dan keislaman, Terutama mengenai pesan yang disampaikan melalui video tentang toleransi beragama.
2. Secara praktis,
semoga penelitian ini bermanfaat kepada:
 - a) Umat Muslim maupun Nonmuslim, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan refleksi diri dalam memanfaatkan media sosial terutama dalam hal keagamaan.
 - b) Lembaga Keagamaan, baik negeri maupun swasta, diharapkan ikut mendukung sikap toleransi beragama khususnya dalam lingkup kelembagaan.
 - c) Peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu alternative rujukan dalam pengembangan keilmuan komunikasi dengan penelitian lanjutan.

E. Kajian Pustaka

Pada setiap penelitian, kajian pustaka berperan penting menjadi referensi dalam menyelesaikan persoalan. Kajian pustaka dapat membantu kita untuk mengetahui proses dan hasil penelitian sebelumnya terkait topik yang dikaji, sehingga dapat memperluas wawasan dan menghindari plagiasi karya tulis bagi peneliti selanjutnya.¹² Maka dari itu, peneliti melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dalam 5 tahun terakhir.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fatma Isnaeni dari universitas islam negeri sunan kalijaga pada tahun 2024 yang berjudul “Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab Berjudul “Islam dan Politik” hasil dari penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya memahami terlebih dahulu hakikat dan makna politik, serta menyoroti urgensi penerapan etika ketika berpolitik. Penjelasan beliau menggambarkan bahwa jika politik dipahami dengan benar, seharusnya dapat menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan bersama, dan bukan untuk mencapai kepentingan individu atau kelompok tertentu. Memahami hakikat politik sebagai wujud tanggung jawab menegakkan keadilan untuk kemaslahatan bersama juga tercermin dalam ajaran Islam. Teori yang digunakan pada penelitian ini sedikit berbeda berbeda dengan teori yang peneliti gunakan atau ambil untuk penelitian namun sama-sama membahas tentang media YouTube.²²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurnia Rahmadhani dari universitas islam negeri syarif hidayatullah pada tahun 2023 yang berjudul “Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa representasi makna toleransi beragama yang dapat disimpulkan yakni yang pertama, tidak ada paksaan dalam memilih agama. Bahwa setiap manusia memiliki hak untuk memilih keyakinan untuk dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari

²² Fatma Isnaeni, *Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab Berjudul “Islam dan Politik*, skripsi universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2024

orang lain. Kedua, menghargai dan menghormati agama orang lain. Seseorang harus memiliki sikap lapang dada untuk saling menghargai keyakinan orang lain, penelitian ini mengangkat isu yang sama dengan yang diangkat oleh peneliti yaitu toleransi beragama namun penelitian subjek yang digunakan berbeda.²³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ani Ni"Matul Khusna dari institut agama islam negeri purwokerto pada tahun 2021 yang berjudul " Representasi Toleransi Antarumat Beragama dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Video dialog antara Deddy dan Gus Miftah yang terdiri dari dua part dan ditonton hampir 5 juta kali itu sarat dengan ajaran toleransi menurut Islam yang dijelaskan oleh Gus Miftah dan dicontohkan oleh Gus Miftah maupun Deddy dalam perbincangan mereka. Makna toleransi yang mencoba disajikan kepada masyarakat oleh Gus Miftah baik berupa penjelasannya maupun cerita pengalaman pribadinya, Deddy pun menunjukkan sikap yang mampu mewakili keresahan masyarakat awam terkait makna toleransi yang sebenarnya tanpa menghakimi Gus Miftah sebagai bagian dari umat yang memiliki oknum menyebutnya sebagai „orang kafir”.tidak hanya berupa penjelasan dan cerita dari Gus Miftah saja, akan tetapi gestur dan bahasa tubuh yang ditunjukkan keduanya juga mampu menunjukkan bentuk toleransi yang kuat diantara keduanya. , penelitian ini mengangkat isu yang sama dengan yang diangkat oleh peneliti yaitu toleransi beragama namun penelitian ini menggunakan analisis semiotika Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce sedangkan peneliti menggunakan analisis semitika Roland Barthes.²⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sukma Fatimatul Zahroh Dari Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tahun 2019 yang berjudul "Representasi

²³ Dwi Kurnia Rahmadhani, *Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier*, skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023

²⁴ Ani Ni"Matul Khusna, *Representasi Toleransi Antarumat Beragama dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, skripsi institus agama islam negeri purwokerto, 2021

Toleransi dalam Mini Drama Korea “Lunch Box ” Tentang Halal”, hasil dari penelitian ini menunjukkan Penggambaran tentang wujud toleransi melalui dialog dan adegan dapat dipahami. Perbedaan yang disebabkan oleh agama, budaya, etika dan bahasa yang terdapat dalam 15 adegan. Menunjukkan konsep pluralisme yang direpresentasikan melalui drama Korea “Lunch Box” dalam beberapa kategori diantaranya, sikap saling menghargai, sikap saling menghormati, sikap kepedulian dengan sesama, sikap saling tolong menolong, dan sikap menghindari konflik. walaupun sama-sama membahas tentang toleransi namun subjek dan objek yang digunakan berbeda.²⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Agung Prasongko Dari Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya pada tahun 2022 yang berjudul “Representasi Toleransi Beragama Pada Orasi Kebangsaan Gus Miftah Di Peresmian Gereja Bethel Indonesia (Gbi) Amanat Agung Jakarta Utara, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video orasi kebangsaan Gus Miftah di peresmian GBI Amanat Agung Jakarta Utara ditunjukkan adanya representasi toleransi beragama. Representasi toleransi beragama yang dimunculkan pada orasi tersebut memuat unsur dan prinsip terkait mengakui hak orang lain, menghargai keyakinan orang lain, agree in disagreement (setuju dalam perbedaan), saling mengerti, dan kebebasan beragama. Representasi toleransi beragama dalam video orasi kebangsaan Gus Miftah pada peresmian GBI Amanat Agung Jakarta Utara ditujukan melalui beberapa tanda. Di antaranya melalui delapan belas tanda (sign) yaitu berupa gambar dan perkataan Gus Miftah yang menunjukkan sikap toleransi beragama. Selain itu, di dalam orasinya Gus Miftah menyampaikan puisi yang mana puisi tersebut memiliki makna agar setiap orang atau

²⁵ Sukma Fatimatul Zahroh, *Representasi Toleransi dalam Mini Drama Korea “Lunch Box ” Tentang Halal*. Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019

individu memiliki dan menerapkan sikap saling bertoleransi, penelitian ini sama-sama mengangkat isu toleransi beragama namun subjek yang diteliti berbeda.²⁶

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan sesuatu yang baru karena menggunakan objek material berupa salah satu video podcast yang terdapat di Channel YouTube Daddy Corbuzier. Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa adanya beberapa perbedaan yang cukup signifikan pada objek material dan juga objek formal yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini., akan tetapi letak perbedaannya adalah pada teori representasi dalam hal toleransi beragama. Peneliti menggunakan teori representasi Stuart Hall dan juga semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Teori semiotika Barthes merupakan penyempurnaan dari teori semiotika Saussure. Dimana teori ini memaparkan tentang hubungan antara penanda dan petanda tidak terjadi secara alamiah akan tetapi terbentuk secara arbitrer. Dalam kerangka semiotika Barthes ini digambarkan bahwa konotasi sangat identik dengan ideologi yang mana sering disebut dengan mitos. Hal ini berfungsi untuk memberikan nilai-nilai yang berlaku pada suatu periode tertentu. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti masih terbilang baru karena belum pernah ada penelitian yang menggunakan objek material yang sama seperti yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. kerangka teori biasanya juga berisi mengenai relasi antara sebuah variabel dengan variabel yang lainnya, yang biasanya terdapat sebab serta akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel tersebut.

²⁶ Wahyu Agung Prasongko, *Representasi Toleransi Beragama Pada Orasi Kebangsaan Gus Miftah Di Peresmian Gereja Bethel Indonesia (Gbi) Amanat Agung Jakarta Utara*, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2022

1. Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika mempelajari perkembangan pola pikir manusia yang melandasi terbentuknya suatu pemahaman sehingga membentuk suatu makna²⁷. Semiotika menjadi salah satu kajian yang ada dalam teori komunikasi. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna yang ada dalam sebuah tanda sehingga dapat melihat bagaimana seorang komunikator mengkonstruksi sebuah pesan. Pada tahun 1915, lahir seorang tokoh bernama Roland Barthes. Ia dibesarkan oleh keluarga menengah protestan di dua kota Prancis yaitu Paris dan Bayonne sebuah kota kecil dekat dengan Pantai Atlantik yang terdapat di Prancis. Barthes merupakan seorang filsuf dan ahli semiotika yang mengikuti jejak Ferdinand de Saussure yang kemudian mengembangkan konsep tanda Saussure. Pada tahun 1956, Roland Barthes membaca karya Saussure: *Cours de linguistique Générale* dan melihat kemungkinan dapat menerapkan semiotik ke dalam bidang-bidang lain.²⁸

Barthes menyatakan bahwa bahasa merupakan tanda yang mencerminkan sebuah asumsi dari suatu masyarakat dan waktu tertentu. Barthes mengungkapkan bahwa semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk menafsirkan suatu tanda, yang mana bahasa juga termasuk dalam susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu di masyarakat. Dalam hal ini tanda juga dapat berupa dialog, lagu,

²⁷ Dwi Kurnia Rahmadhani, Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier, skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023

²⁸ Dwi Kurnia Rahmadhani, Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier, skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023 hlm 23

logo, mimik wajah, hingga gerak tubuh seseorang²⁹. Fokus perhatian Barthes tertuju pada dua tahap yang terdiri atas makna denotasi dan makna konotasi. Barthes mengungkapkan bahwa denotasi merupakan sistem makna tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem tingkat kedua. Penjabaran metode semiotika Roland Barthes dapat dilihat dengan jelas melalui tabel berikut:

1. SIGNIFIER (Penanda)	2. SIGNIFIED (Petanda)
3. DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
6. CONNOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	

Tabel 1 tabel teori semiotika roland barthes,

Berdasarkan bagan diatas, pemaknaan terjadi dalam dua tahap. Tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Pada saat yang bersamaa, tanda denotatif (3) adalah penanda konotatif (4) lalu digabungkan dengan petanda konotatif (5) yang menghasilkan tanda konotatif (6), hal tersebut merupakan unsur materil. Secara mendasar teori yang dikemukakan oleh Barthes lebih menekankan pada pembentukan suatu makna.

²⁹ Rahma fiska, Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/> (diakses pada tanggal 20 oktober 2024)

Barthes mengacu pada Saussure untuk mengeksplorasi hubungan antara penanda dan petanda. Saussure tertarik pada cara pembuatan kalimat yang menentukan makna, namun kurang tertarik pada fakta bahwa kalimat yang sama dapat menyampaikan arti yang berbeda. Barthes melihat adanya aspek lain dari penanda yaitu mitos. Barthes mengungkapkan mitos terletak pada tingkat kedua dan membentuk tanda baru. Berikut penjelasan makna denotasi, konotasi dan mitos³⁰:

1. Denotasi

Denotasi merupakan makna sesungguhnya yang bersifat langsung sebagai gambaran dari sebuah pertanda. Dengan kata lain, denotasi adalah sesuatu yang dipaparkan oleh tanda terhadap suatu objek, sedangkan konotasi bagaimana cara menggambarannya. Makna denotasi adalah makna yang terlihat jelas atau secara kasat mata. Menurut pandangan Barthes, denotasi merupakan langkah awal yang memiliki makna tertutup. Dalam arti makna denotasi merupakan makna sebenarnya yang bersifat eksplisit, langsung dan pasti.

2. Konotasi

Konotasi mempunyai makna subjektif, biasanya dikaitkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam pencarian sebuah makna yang terkandung didalamnya.³¹ Makna konotasi merupakan makna khusus pada tanda tertentu yang penandanya mempunyai makna tersirat. Dan dapat dikatakan sebagai makna tambahan atau nilai rasa yang terkandung dalam sebuah kata.

³⁰Dwi Kurnia Rahmadhani, Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier, skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023 hlm 25

³¹ Arthur Asa Berger, Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer, (Yogya: Tiara Wacana Yogya, 2000), h. 55.

3. Mitos

Mitos berfungsi sebagai perubahan bentuk dari sebuah lambang yang menciptakan makna tertentu yang mengandung unsur nilai sejarah dan kebudayaan di masyarakat. Menurut Barthes, mitos bukanlah suatu realitas yang tidak dapat digambarkan, melainkan suatu sistem komunikasi yang fungsinya untuk melahirkan dan membenarkan nilai-nilai dominan suatu periode tertentu.⁸ Jadi, mitos adalah sebuah sistem komunikasi yang mengandung sebuah pesan kebudayaan.

Barthes mengungkapkan terdapat lima jenis kode yang lazim beroperasi dalam satu teks. Kode digunakan sebagai suatu acuan dari setiap tanda, menurutnya terdapat lima jenis yaitu, (1) kode hermeneutik, (kode teka-teki), biasa disebut sebagai suara kebenaran, (2) kode proairetik (tindakan naratif), biasa disebut sebagai suara empiric, (3) kode budaya (referensi sebuah ilmu), biasa disebut sebagai suara ilmu, (4) kode semik (kode relasi penghubung), objek yang pertandanya sebuah karakter, dan (5) kode simbolik (bersifat tidak stabil), ditentukan dengan beragam bentuk sesuai dengan sudut pandang.³²

2. Teori Representasi Struat Hall

Representasi adalah salah satu praktek penting yang memproduksi kebudayaan. Kebudayaan merupakan konsep yang sangat luas, kebudayaan menyangkut „pengalaman berbagi“³³, Seseorang dikatakan berasal dari kebudayaan yang sama jika manusia-manusia yang ada disitu membagi pengalaman yang sama, membagi

³² Dwi kurnia rahmadhani, representasi makna toleransi beragama dalam video sejauh mana batas toleransimu di kanal YouTube deddy corbuzier, skripsi (Jakarta, fakultas dakwah dan komunikasi uin syarif hidayatullah, 2023, hlm. 23)

³³ <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.331.15.0126/G.331.15.0126-05-BAB-II-20190827051532.pdf> (diakses pada tanggal 4 januari 2025)

kode- kode kebudayaan yang sama, berbicara dalam „bahasa“ yang sama, dan saling berbagi konsep-konsep yang sama. Konsep representasi sendiri dilihat sebagai sebuah produk dari proses representasi.

Representasi tidak hanya melibatkan bagaimana identitas budaya disajikan atau lebih tepatnya dikonstruksikan di dalam sebuah teks tetapi juga dikonstruksikan di dalam proses produksi dan persepsi oleh masyarakat yang mengkonsumsi nilai-nilai budaya yang direpresentasikan tadi ³⁴. Menurut Stuart Hall, ada tiga pendekatan representasi³⁵:

(1). Pendekatan Reflektif, bahwa makna yang diproduksi oleh manusia melalui ide, media objek dan pengalaman-pengalaman di dalam masyarakat secara nyata.

(2). Pendekatan Intensional, bahwa penuturan bahasa baik lisan maupun tulisan yang memberikan makna unik pada setiap hasil karyanya. Bahasa adalah media yang digunakan oleh penutur dalam mengkomunikasikan makna dalam setiap hal-hal yang berlaku khusus yang disebut unik.

(3). Pendekatan Konstruksionis, bahwa pembicara dan penulis, memilih dan menetapkan makna dalam pesan atau karya (benda-benda) yang dibuatnya. Tetapi, bukan dunia material (benda- benda) hasil karya seni dan sebagainya yang meninggalkan makna tetapi manusialah yang meletakkan makna.

Dalam pembicaraan kita, representasi merujuk kepada konstruksi segala bentuk media terhadap segala aspek realitas atau

³⁴ <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.331.15.0126/G.331.15.0126-05-BAB-II-20190827051532.pdf> (diakses pada tanggal 4 januari 2025)

³⁵ Muhammad Arief Setyadi, Yuliani Rachma Putri, Asaas Putra, ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE SEBAGAI REPRESENTASI NILAI KEMANUSIAAN DALAM FILM THE CALL, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2018 hlm 1254

kenyataan, seperti masyarakat, objek, peristiwa, hingga identitas budaya. Representasi ini bisa berbentuk kata-kata atau tulisan bahkan juga dapat dilihat dalam bentuk gambar bergerak atau film.

3. Toleransi beragama

Dalam kamus umum bahasa indonesia, toleransi berasal dari kata "toleran" yang berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Secara etimologi toleransi berarti kesabaran, ketahanan emosional, dan kelapangan dada. Sedangkan menurut istilah toleransi yaitu bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, memperbolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan sebagainya) yang berbeda atau yang bertentangan dengan pendiriannya³⁶

Jadi toleransi beragama adalah sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah penganut agama-agama lain, konsep dari toleransi mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari segi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya serta agama. Bagi manusia sudah selayaknya untuk mengikuti petunjuk dari tuhan dalam menghadapi perbedaan itu, karena tuhan senantiasa mengingatkan kita akan keragaman manusia.

Toleransi dalam beragama bukan berarti kita hari ini boleh bebas menganut agama tertentu dan besok hari kita menganut agama yang lain atau dengan bebasnya mengikuti ibadah dan rutinitas dari agama yang lain tanpa adanya peraturan yang mengikat akan tetapi toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya

³⁶ <https://kbbi.web.id/toleransi> (diakses pada tanggal 20 oktober 2024)

agama-agama lain selain agama kita dengan segala bentuk sistem, dan tata cara peribadatannya dan memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing, menurut Dwi Ananta Dewi dalam bukunya yang berjudul toleransi beragama Membahas beberapa hal yang bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai toleransi beragama antara lain³⁷:

a. Penerimaan

Toleransi adalah bagaimana kita menerima semua perbedaan yang ada di sekitar kita tidak terkecuali dengan agama banyaknya agama di indonesia tidak membuat kita boleh membedakan dan menolak ajaran yang tidak sesuai dengan agama kita, menerima ajaran keyakinan lain bukan berarti kita harus mengikuti keyakinan mereka akan tetapi kita menerima bahwa selain keyakinan yang kita anut masih banyak keyakinan lain yang juga bebas untuk diyakini penganutnya.

b. Penghargaan

Penghargaan dalam toleransi beragama dilihat dari bagaimana kita menghargai semua keyakinan yang ada tanpa mencela apalagi menentang bagaimana keyakinan lain menjalankan keyakinannya contohnya bila ada kegiatan rohani di sebuah desa maka dalam desa itu harusnya menghargai acara tersebut dan tidak membuat onar karena setiap orang harus bisa menghargai orang lain kalau ia ingin dihargai.

c. Kesabaran

Sabar merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki orang beriman karena ketidaksabaran selalu membawa masalah apalagi terkait toleransi beragama yang sangat sensitif jika kita tidak bisa sabar menghadapi dan menjalani kehidupan bermasyarakat maka bisa berujung perpecahan

³⁷ Dwi Ananta Dewi: Toleransi Beragama, hlm.3

contohnya bila ada shalat jumat dan karena jamaahnya yang banyak yang mengharuskan memakai jalan setempat maka warga sekitar harus sabar sampai acaranya selesai bukan membuat masalah karena hal tersebut.

d. Kebebasan dan kerja sama

Setiap warga negara indonesia memiliki hak bebas dan itu juga termasuk kebebasan dalam memilih keyakinannya kita tidak berhak menentukan dan memaksa seseorang untuk ikut meyakini apa yang kita yakini, serta harus bekerja sama dalam bermasyarakat dan tidak membedakan seseorang karena keyakinan yang berbeda contohnya seperti gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan bersama tanpa melihat keyakinannya

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu.

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian diperlukan suatu metode penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis konten, Analisis konten adalah metode menilai data kualitatif dengan mengidentifikasi topik, pola, atau makna teks. Teknik ini penting untuk penelitian dan pengambilan keputusan. Ini karena membantu dengan pengetahuan yang memungkinkan Anda mempelajari analisis konten dengan menilai persepsi publik, memberikan validitas pesan, dan memeriksa analisis konten untuk mengomunikasikan pemahaman berbagai data komunikasi. Analisis konten memberikan gambar yang lebih jelas tentang hasil komunikasi dan membantu Anda membuat keputusan.

Dalam analisis konten, identifikasi dan kuantifikasi elemen ditekankan dalam data untuk menemukan pola dan topik penting.³⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah video dengan judul “6 pemuka agama jadi satu di lebaran eps 30” dalam program login pada media YouTube yang diunggah pada 9 april 2024. Sedangkan objek penelitian ini adalah adegan disertai dengan narasi yang menandakan pesan toleransi beragama dalam video “6 pemuka agama jadi satu dilebaran login eps 30 di media YouTube

3. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau sumber informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber data dapat berasal dari berbagai macam sumber, antara lain:

a. Data Primer

Sumber data primer yang mana data diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah video “6 pemuka agama jadi satu dilebaran”.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer untuk menyelesaikan topik penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah literatur-literatur lain seperti al-Quran dan Hadits, internet, media social maupun buku- buku yang relevan dan mendukung serta mampu memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

³⁸ Course-net, Apa itu Analisis Konten? Panduan Lengkap Analisis Data Kualitatif, <https://course-net.com/blog/apa-itu-analisa-konten/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2025)

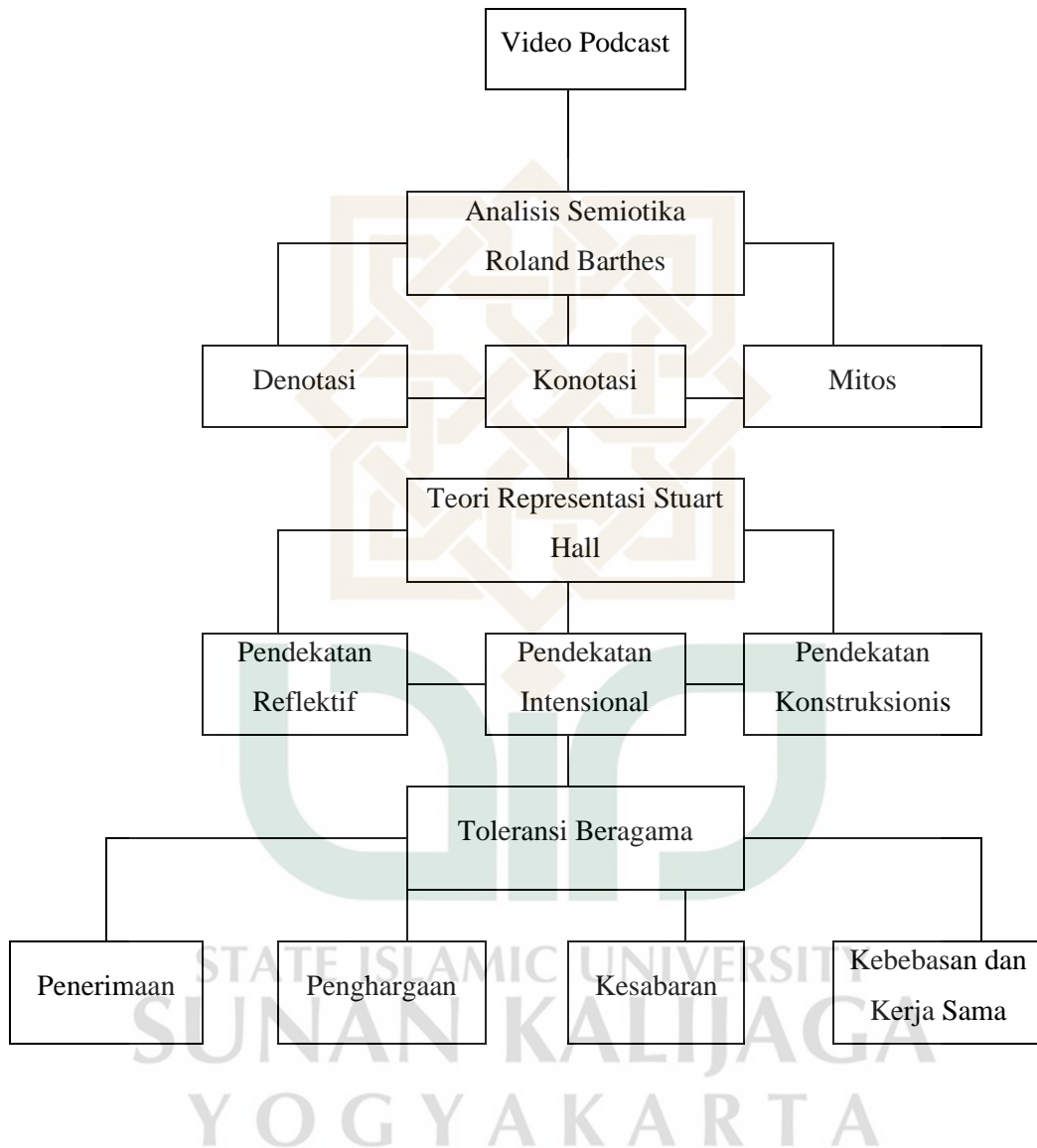
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian. Dengan begitu, peneliti akan punya data yang cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengambil keputusan.

- 1) Observasi Media menurut Chandler, media bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga membentuk realitas social, Analisis media harus mencakup aspek semiotika (studi tentang tanda dan makna), karena setiap konten media memiliki pesan tersembunyi yang bisa memengaruhi audiens.³⁹ Media memiliki bias dan ideologi tertentu yang perlu diperhatikan dalam observasi, Pengamatan penelitian ini dilakukan secara mendalam pada konten yang berjudul, ” 6 pemuka agama jadi satu di lebaran login eps 30”
- 2) Dokumentasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data yaitu berupa data-data yang berbentuk foto, video, catatan, jurnal, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan permasalahan yang ada baik dari buku, artikel, blog, jurnal, surat kabar maupun literatur lainnya baik berupa cetak, internet maupun elektronik. Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data yang diperoleh melalui video “6 pemuka agama jadi satu di lebaran login eps 30” Penulis menggunakan data berupa screenshoot beberapa scene dalam video yang mengandung makna toleransi beragama, selain itu peneliti menggunakan sejumlah buku, artikel, jurnal dari internet untuk melengkapi data merupakan bagian dari data pendukung yang berupa dokumen literatur, gambar, foto, video, atau lainnya.

³⁹ Chandler, D. (1995). Technological or media determinism. from <http://visual-memory.co.uk/daniel/Documents/tecdet/>, (diakses pada tanggal 8 Mei 2025)

5. Teknik Analisis Data



Gambar 3 Kerangka Teori

Video podcast ini akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan indikator denotasi, konotasi dan mitos, setelah di analisis maka hasil analisis tersebut akan dikaitkan dengan teori Representasi Stuart Hall berdasarkan

indikator pendekatan reflektif, pendekatan intensional dan pendekatan konstruksionis. Setelah itu akan dikaitkan lagi dengan teori toleransi beragama, apakah dalam video tersebut mengarah pada indikatornya yaitu kesabaran, penerimaan, penghargaan, kebebasan dan kerja sama

Pertama Makna denotatif, makna literal atau deskriptif dari tanda, ini adalah level pertama dari interpretasi, dimana tanda dipahami secara langsung sesuai dengan konteks fisilnya. Misalnya, gambar sebuah mobil denotatifnya adalah kendaraan roda empat. Dalam video yang dianalisis dapat dilihat makna denotatif seperti

- Pemuka agama dari agama yang berbeda hadir bersama dalam acara bertema lebaran
- Mereka terlibat dalam dialog atau aktivitas yang mencerminkan semangat toleransi antar umat beragama
- Setting acara mungkin mencakup elemen budaya khas lebaran, seperti makan bersama, simbol hari raya dan suasana akrab

Kedua Makna konotatif, makna tambahan yang lebih kompleks yang berkaitan dengan konteks budaya dan sosial. Ini adalah level kedua dari interpretasi, dimana tanda memperoleh makna yang lebih dalam berdasarkan asosiasi budaya, ideologi, atau nilai-nilai sosial. Misalnya, gambar mobil mungkin konotatifnya adalah simbol status sosial atau kebebasan. Dalam video yang dianalisis makna konotatif terlihat pada:

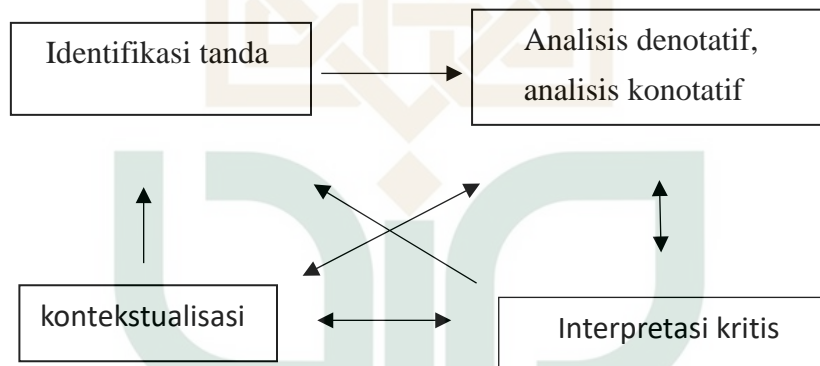
- Toleransi keberagaman : kehadiran pemuka agama melambangkan persatuan dalam keberagaman, mencerminkan harmoni di tengah perbedaan.
- Nilai lebaran sebagai momen kebersamaan : lebaran tidak hanya dirayakan oleh umat muslim tetapi juga menjadi ajang solidaritas dan silaturahmi antar agama.
- Dialog lintas iman : video ini dapat diartikan sebagai ajakan untuk lebih memahami dan menghormati keyakinan orang lain, mengurangi prasangka, dan mempererat hubungan antar agama.

Dalam teori semiotika Roland Barthes terdapat juga konsep Mitos, diperkenalkan sebagai cara untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan dikomunikasikan dalam budaya populer. Dalam video ini menjelaskan beberapa hal seperti:

- Ideologi persatuan indonesia : video ini merefleksikan semangat bhineka tunggal ika, yang menjadi mitos nasional indonesia yaitu meskipun berbeda keyakinan masyarakat tetap bersatu.
- Relasi agama dan budaya : lebaran dalam video ini tidak hanya dimaknai sebagai perayaan keagamaan tetapi juga sebagai simbol budaya bersama yang melampaui batas agama.
- Narasi harmoni di tengah perbedaan : video ini dapat memperkuat wawasan bahwa perbedaan keyakinan bukanlah penghalang bagi kesatuan, dan

bahwa keberagaman adalah kekayaan yang harus dirayakan

Menurut Roland. Mitos adalah bentuk dari makna konotatif dalam bentuk yang tampaknya natural atau alami, sehingga sering kali dianggap sebagai kebenaran yang masih diragukan. Misalnya sebuah iklan yang menunjukkan seorang pria sukses menggunakan produk tertentu tidak hanya menjual produk itu sendiri tetapi juga mitos tentang kesuksesan dan prestise yang terkait dengan penggunaan produk tersebut.



Gambar 4 Teknik Analisis

Sumber : Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

1. Identifikasi tanda

Pilih teks atau media yang akan dianalisis. Identifikasi berbagai tanda yang ada, termasuk kata-kata, gambar, simbol, atau elemen lainnya.

2. Analisis Denotatif

Teliti makna denotatif dari tanda-tanda tersebut. Apa yang mereka gambarkan secara literal? Apa fungsi visual atau verbal mereka dalam teks?

3. Analisis konotatif

Selidiki makna konotatif, apa asosiasi budaya, ideologi, atau nilai yang mungkin terkait dengan tanda-tanda tersebut? Bagaimana tanda-tanda ini membangun mitos tersebut?

4. Kontextualisasi

Letakkan hasil analisis anda dalam konteks yang lebih luas, bagaimana makna-makna ini berfungsi dalam teks atau media yang lebih besar?

5. Interpretasi Kritis

Buat kesimpulan tentang bagaimana tanda-tanda tersebut berkontribusi terhadap pemahaman teks atau media secara keseluruhan. Apa yang mereka ungkapkan tentang budaya atau nilai-nilai yang mendasarinya?

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diterbitkan pada tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka sistematika penulisan dibagi menjadi empat bab yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat akademis maupun praktis dari penelitian. Selanjutnya bab ini juga membahas sebagian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Selain itu, kerangka teori digunakan sebagai garis besar untuk menganalisis, dan metode penelitian digunakan sebagai cara untuk menganalisis serta menguraikan secara mendalam tentang penelitian.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi pembahasan secara mendalam terkait data yang bersangkutan dengan subjek dan objek penelitian, yang mana akan dipaparkan tentang narasi yang menandakan pesan toleransi beragama dalam video “6 pemuka agama jadi satu di lebaran login eps 30 di media YouTube, toleransi beragama menurut ke 6 pemuka agama, seputar toleransi beragama di indonesia.

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan secara rinci, bagaimana analisis data dan hasilnya diperoleh kemudian dikumpulkan dari data-data yang sebelumnya. Data tersebut dianalisis sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang menekankan 3 dimensi, yaitu analisis teks, kognitif sosial, dan konteks sosial. Selanjutnya dibahas sesuai dengan teori Agenda Setting.

4. BAB IV PENUTUP

Bagian penutup dalam penelitian ini akan berisi rangkuman penelitian yang ringkas, yang mana dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan menyajikan saran kepada penelitian selanjutnya serta pembaca.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa video "6 Pemuka Agama Jadi Satu di Lebaran" di kanal YouTube Deddy Corbuzier merepresentasikan toleransi beragama melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam berbagai scene. Analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes mengungkap bahwa video ini menampilkan toleransi dalam bentuk penghargaan terhadap perbedaan agama serta pengalaman nyata dari para pemuka agama dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, menurut teori representasi Stuart Hall, video ini lebih condong pada pendekatan reflektif, karena isi kontennya berdasarkan pengalaman nyata. Dalam konteks teori toleransi beragama, video ini memperlihatkan bagaimana agama dan negara memberikan apresiasi terhadap kebebasan beragama tanpa diskriminasi. Secara keseluruhan, video ini menunjukkan pentingnya menjaga kebebasan beragama yang telah dijamin oleh negara, serta menekankan bahwa toleransi antarumat beragama bukan hanya sekadar membiarkan perbedaan, tetapi juga merangkul keberagaman sebagai bagian dari keharmonisan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

- 1 Untuk tim produksi kanal YouTube "Deddy Corbuzier" video yang disajikan sudah cukup baik, tetapi dilihat pada tayangan dengan durasi yang cukup lama dan penyampaian para tokoh Alangkah baiknya jika durasi yang ditayangkan lebih singkat dan memberikan tambahan kegiatan seperti game kekompakan untuk menambah warna toleransi Untuk kedepannya, diharapkan agar bisa terus mengembangkan konten seperti ini dan terus menjadi media yang dapat

digunakan untuk menyebarkan pesan tentang kebaikan. Karena konten seperti ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi khalyak untuk memperbaiki diri terutama dalam hal toleransi.

- 2 Untuk penonton kanal YouTube “Deddy Corbuzier” dan masyarakat umum yang masih kurang edukasi bagi sebagian penonton, maka disarankan penonton untuk memahami makna sebenarnya dari video ini sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat, Alangkah lebih baiknya sebagai penonton yang cerdas, bukan hanya menonton namun juga mengamalkannya dalam dalam kehidupan sehari, karena Dalam konten seperti ini, banyak manfaat dan perilaku positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akun YouTube AL-BAHJAH TV “Toleransi beragama dalam islam Bersama buya yahya”, https://youtu.be/ODIrNpghjpk?si=mDtMaNnbgS_BsaeE (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Akun YouTube Deddy Corbuzier “6 pemuka agama jadi satu di lebaran” <https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=oFsf3HdXExrJy1yH> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Akun YouTube Deddy corbuzier, <http://www.YouTube.com/@corbuzier> <https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=oFsf3HdXExrJy1yH> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Akun YouTube Deddy corbuzier, <https://youtu.be/rcFGSG3r9No?si=vSXmWS8c9exkf1FV> <https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=oFsf3HdXExrJy1yH> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Akun YouTube Najwa Shihab “Toleransi bersama shihab dan shihab”, <https://youtu.be/CKzlCupZopI?si=ouFUd7BeTvy5dqXd> (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Akun YouTube NU CHANNEL “Batasan toleransi beragama Bersama gus baha”, https://youtu.be/XMdEi2BpCos?si=C_TR5Tn3cFreK55w (diakses pada tanggal 30 juli 2024)
- Andri Yanto ”5 Alasan Mengapa Indonesia Menjadi Tujuan Favorit Wisatawan Asing”<https://www.idntimes.com/travel/destination/andri-andreas-1/alasan-indonesia-menjadi-tujuan-favorit-wisatawan-asing-c1c2>. (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

Arum Rifda “Apa itu Podcast? Pengertian, Manfaat dan Cara Membuatnya”
<https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-podcast/> (diakses pada tanggal 16 agustus 2024)

Ary, Joanita, Habib Jafar Ceritakan Motif di Balik Program "Login" Bareng Onad,
https://wartakota.tribunnews.com/2023/04/24/habib-jafar-ceritakan-motif-di-balik-program-login-bareng-onad?lgn_method=google&google_btn=onetap (diakses pada tanggal 13 januari 2025)

Baharuddin Al Farisi, Kistyaniri Kanal YouTube Deddy Corbuzier Dapat Diamond Play Button tanpa Prank dan Give Away,
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/07/28/123122766/kanal-YouTube-deddy-corbuzier-dapat-diamond-play-button-tanpa-prank-dan?page=all>. (diakses pada tanggal 13 januari 2025)

Berger, Arthur Asa, *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2000.

Chandler, D. (1995). Technological or media determinism, from <http://visual-memory.co.uk/daniel/Documents/tecdet/>, (diakses pada tanggal 8 Mei 2025).

Devi, Dwi Anata: *Toleransi Beragama*.

Ervinda, Meilisa Dwi, “Husein Ja'far Al Hadar, Habib Berdarah Madura yang Namanya Kian Mengudara”, <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717875/husein-jafar-al-hadar-habib-berdarah-madura-yang-namanya-kian-mengudara> (diakses pada tanggal 13 januari 2025)

Fachrian, Muhammad Rifqi. *Toleransi Antarumat Beragama dalam Al-Qur'an*, (Telaah Konsep Pendidikan Islam). Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2018.

- Fatkhiaturrohmania, Merajut harmoni di tengah keberagaman : membangun kebersamaan dalam perbedaan, <https://www.kompasiana.com/fatkhiaturrohmania9554/67777b0fed641569d93fc022/merajut-harmoni-di-tengah-keberagaman-membangun-kebersamaan-dalam-perbedaan> (diakses pada tanggal 03 januari 2025)
- Fiska, Rahma, “Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya” <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/> (diakses pada tanggal 20 oktober 2024)
- Geograf.id, Pengertian Islam Rahmatan Lil Alamin: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli, <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-islam-rahmatan-lil-alamin/> (diakses pada tanggal 25 januari 2025)
- Ghony, Djunaidi, Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Goodwin, Laura, “Panduan Utama tentang Cara Membuat Video Podcast” <https://www.vidmore.com/id/edit-video/make-video-podcast/> (diakses pada tanggal 16 agustus 2024)
- Hall, Stuart. (2003). *The Work of Representation. Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Hikmah, KEBERAGAMAN ADALAH KEHENDAK TUHAN, <https://mubadalah.id/keberagaman-adalah-kehendak-tuhan/> (diakses pada tanggal 02 januari 2025)
- Hisnyy Fajrussalam, dkk., “Konten Dakwah Habib Ja’far Al-Haddar di Media Sosial Tiktok”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7, Nomor 1 Tahun 2023, h.1652.

Isnaeni, Fatma, *Wacana Etika Politik Islam dalam Konten YouTube Quraish Shihab Berjudul “Islam dan Politik*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

KBBI, <https://kbbi.web.id/toleransi> (diakses pada tanggal 20 oktober 2024)

Khusna, Ani Ni“Matul, *Representasi Toleransi Antarumat Beragama dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.

Maarif, Syamsul Dwi, ”Mengenal Keberagaman Sosial Budaya hingga Agama di Indonesia,” <https://tirto.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-hingga-agama-di-indonesia-gh6b> (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

News BBC, Kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia tahun 2023: Pendirian rumah ibadah masih sulit, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cl79dv4x8lyo> (diakses pada tanggal 05 juni 2024) News BBC, Kronologi umat Kristen di Padang diintimidasi dan dibubarkan saat kebaktian, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd1g75exgkdo> (diakses pada tanggal 05 juni 2024)

Nuansanet.id, semua agama: mengenal tuhan dan mengajarkan cinta kasih, <https://nuansanet.id/semua-agama-mengenal-tuhan-mengajarkan-cinta-kasih/> (diakses pada tanggal 29 januari 2025)

Nusantara, Bella Dian, ”PEMBINGKAIAN KASUS RATNA SARUMPAET DI BERITA ONLINE TRIBUN JATENG”<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.331.15.0126/G.331.15.0126-05-BAB-II-20190827051532.pdf> (diakses pada tanggal 4 januari 2025)

Prasongko, Wahyu Agung, Representasi Toleransi Beragama Pada Orasi Kebangsaan Gus Miftah Di Peresmian Gereja Bethel Indonesia (Gbi) Amanat Agung Jakarta Utara, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2022.

Rachman Taufik, Pawestri Kusumo Arum, “Etika Komunikasi dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal, dan Kelompok Kecil)”, *HIKMAH*, vol. 16:2, 2022.

Rahmadhani, Dwi Kurnia, *Representasi Makna Toleransi Beragama dalam Video Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Riandi, Ady Prawira, Dian Maharani, Onadio Leonardo Bermimpi Jadi Bintang Film Sejak Kecil, <https://www.kompas.com/hype/read/2020/10/07/162831666/onadio-leonardo-bermimpi-jadi-bintang-film-sejak-kecil> (diakses pada tanggal 13 januari 2025)

Setyadi, Muhammad Arief, dkk, ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE SEBAGAI REPRESENTASI NILAI KEMANUSIAAN DALAM FILM THE CALL, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2018.

Sidiq, Umar, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Suryata, I Putu, BERKACA DARI LINTAS AGAMA DI BALI, <https://baliexpress.jawapos.com/kolom/671141922/berkaca-dari-toleransi-lintas-agama-di-bali> (diakses pada tanggal 07 februari 2025)

Susilo, Rino, Implementasi Vasudhaiva Kuntumbakam Lebih dari Sekadar Toleransi Dalam Kehidupan Mutikultural,

<https://www.kompasiana.com/rinosu3198/60c31d0e8ede486c0e4dca32/implementasi-vasudhaiva-kuntumbakam-lebih-dari-sekedar-toleransi-dalam-kehidupan-mutikultural> (diakses pada tanggal 29 januari 2025)

Verelladevanka, Nibras “Konflik Poso: Latar Belakang, Kronologi, dan Penyelesaian”

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/30/100000279/konflik-poso-latar-belakang-kronologi-dan-penyelesaian>. (diakses pada tanggal 29 juli 2024)

Wibisono, M Yusuf, Mochamad Ziaul Haq, *sosialisasi toleransi beragama*, Program Pascasarjana Study Agama-agama, 2020.

Zahro, Putri Fauziyyah, “PEMANFAATAN MEDIA PUZZLE DALAM MEMBACA PETA MELALUI APLIKASI PROPROFS PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SUKADANA”

https://repository.upi.edu/115481/4/S_PGSD_2006972_Chapter3.pdf (diakses pada tanggal 15 oktober 2024)

Zahroh, Sukma Fatimatul, *Representasi Toleransi dalam Mini Drama Korea “Lunch Box ” Tentang Halal*. Skripsi, Kediri: IAIN Kediri, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA